

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada siswa/i SMAIT Insantama bogor untuk mengetahui perbedaan rerata kualitas hidup anak dengan risiko rendah dan risiko tinggi *Obstructive Sleep Apnea*, didapatkan kesimpulan:

- a. Dari 124 responden yang merupakan siswa/i SMAIT Insantama Bogor didapatkan 7 siswa memiliki risiko tinggi OSA dan 117 siswa memiliki risiko rendah OSA.
- b. Hasil pengukuran kualitas hidup menggunakan kuesioner PedsQL didapatkan rerata total skor kualitas hidup siswa adalah 76,38, dengan rerata skor fungsi fisiki 82,58, fungsi emosi 64,19, fungsi sosial 69,07, dan fungsi sekolah 76,38.
- c. Anak dengan risiko rendah OSA memiliki rerata nilai fungsi fisik 62,92, fungsi emosi 62,87, fungsi sosial 62,88, fungsi sekolah 62,84, dan rerata total skor 62,94.
- d. Anak dengan risiko tinggi OSA memiliki rerata nilai fungsi fisik 55,5, fungsi emosi 56,36, fungsi sosial 56,07, fungsi sekolah 56,86, dan rerata total skor 55,21.
- e. Menurut hasil penelitian ini, tidak terdapat perbedaan rerata kualitas hidup anak dengan risiko rendah OSA dan risiko tinggi OSA yang signifikan

#### **V.2 Saran**

Dari hasil penelitian tersebut, saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Jumlah responden yang lebih luas untuk bisa mendapatkan perbedaan yang signifikan
- b. Untuk mendapatkan populasi yang lebih heterogen bisa dipertimbangkan penggunaan populasi anak *boarding school* dengan *non-boarding school*

- c. Penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai kualitas hidup selain yang ada pada penelitian ini (faktor keluarga, tingkat pendidikan)
- d. Untuk mengontrol faktor keluarga sebagai perancu pada nilai kualitas hidup bias dilakukan dengan wawancara secara daring
- e. Penelitian lanjutan dengan perbedaan metode untuk mengetahui hubungan sebab-akibat